

Pengaruh Penggunaan Media Mystery Box untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V SDN 1 Imbanagara Raya, Ciamis

Fitry Farhani Azizah¹, Dini Rakhmawati², Khiqmatu Solehah³, Reni Novianti⁴

¹Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Imbanagara Raya, Ciamis

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis

Email: fitryfarhaniazizah839@gmail.com¹, dini.rakhmawati03@gmail.com², solehahkhiqmatu@gmail.com³, reninovianti005@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Mystery Box* untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi lembar instrumen observasi, lembar instrumen wawancara, dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menghitung skor tes, rata-rata hasil belajar, uji ketuntasan klasikal, dan uji N-Gain, sementara tahap-tahap analisis data kualitatif adalah melakukan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *mystery box* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis, dibuktikan dengan peningkatan nilai N-Gain dalam setiap siklusnya, nilai N-Gain siklus I adalah 0,15 dengan kategori rendah, siklus II nilai N-Gain 0,84 dengan kategori tinggi, dan Siklus III nilai N-gain 0,87 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: *Mystery box*, literasi, numerasi.

Abstract

This research aims to determine the effect of using Mystery Box media to improve the literacy and numeracy skills of class V students at SD Negeri 1 Imbinagara Raya Ciamis. The method used in this research is Classroom Action Research. The subjects in this research were students in class V of SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis for the 2023/2024 academic year, totaling 32 students. Data collection techniques used in this research include observation, interviews, written tests, and documentation. Meanwhile, the research instruments in this study include observation instrument sheets, interview instrument sheets, and learning outcomes tests. The data analysis technique used in this research is quantitative data analysis by calculating test scores, average learning outcomes, classical completeness test, and N-Gain test, while the stages of qualitative data analysis are data reduction, data presentation, verification and conclusion. The results of the research show that learning using mystery box media can improve the numeracy literacy skills of class V students at

SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis, as evidenced by the increase in the N-Gain value in each cycle, the N-Gain value for cycle I is 0,15 in the low category , cycle II N-Gain value is 0,84 in the high category, and Cycle III N-gain value is 0,87 in the high category.

Keywords: Mystery box, literacy, numeracy.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah, maupun secara informal seperti pendidikan di dalam rumah dan lingkungan masyarakat. Ramadhani, dkk. (2024: 61) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk demi kemajuan yang lebih baik. Sedangkan Elfachmi (2020: 23) mengemukakan bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya memberikan pengetahuan, wawasan, kemampuan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu ataupun peserta didik guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan adanya pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mereka mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rimang & Suwadah, 2021: 12).

Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan literasi numerasi, dimana kemampuan tersebut menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai untuk menghadapi tantangan abad ke-21 (Aryani, dkk. 2022: 38). Literasi dan numerasi diartikan sebagai dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai fondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya peserta didik mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya (Sadiyah, 2022: 14). Sementara itu Rachman, dkk (2021: 56) menafsirkan literasi numerasi sebagai kemampuan untuk (1) menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dalam memecahkan masalah praktis, (2) menganalisis berbagai data yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel, dan bagan, (3) menggunakan hasil interpretasi untuk meramalkan dan memprediksi serta mengambil keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi yaitu kemampuan untuk memahami, menerapkan, dan menggunakan angka serta operasi matematika yang diperlukan untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan literasi dan numerasi bagi peserta didik seperti yang telah diuraikan di atas, namun jika dilihat pada kenyataannya, berdasarkan data The United Nations Educational, Scientific and Cultural

Organization (UNESCO) tahun 2017, kemampuan literasi numerasi di Indonesia dinilai masih sangat memprihatinkan, yaitu dari total 61 negara, Indonesia menduduki peringkat 60 dengan tingkat literasi numerasi yang sangat rendah, hanya 0,001% yang artinya dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca dan pandai berhitung (Suwandayani, 2020: 13). Permasalahan tersebut dibuktikan peneliti pada sebuah sekolah di Ciamis Jawa Barat, berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara, guru wali kelas V menyatakan bahwa peserta didik kerap kali mudah lupa dengan materi perkalian yang berulang-ulang kali telah dijelaskan oleh pendidik, serta rendahnya minat baca peserta didik yang menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami suatu teks bacaan, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada penilaian tengah semester mata pelajaran matematika yang hanya 31,37% dari 32 siswa dengan KKM 70. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa yang rendah. Faktor tersebut berasal dari internal siswa, seperti: kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya sifat kompetitif yang dimiliki siswa, hingga kemampuan metakognisi siswa yang rendah. Faktor lain berasal dari eksternal siswa, seperti: lingkungan belajar siswa yang tidak kondusif, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya perbaikan pada aspek kegiatan pengajaran dengan adanya inovasi dan keterbaruan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan penggunaan bahan ajar dan media yang mumpuni untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Menurut Sandy (2020: 85) untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, media yang digunakan harus dapat melatih dan mengasah pemikiran anak dalam meningkatkan daya pikirnya, tetapi tetap mempunyai tahapan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Mystery Box. Novitasari, dkk. (2023: 65) menyatakan bahwa media pembelajaran Mystery Box adalah media pembelajaran yang menggabungkan beberapa media pembelajaran menjadi satu kesatuan di dalam sebuah kotak. Sedangkan Windayanti (2024: 304) mengemukakan bahwa Mystery Box adalah kotak misteri yang setiap lembaran box terdapat layer yang berisi pesan dan gambar. Dalam media pembelajaran Mystery Box terdapat permainan yang mengandung pembelajaran di dalamnya sehingga memberi kesan belajar dan bermain yang menyenangkan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Siddik (2020: 43) yang menyatakan bahwa media Mystery Box mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa sehingga mereka mampu fokus pada kegiatan pembelajaran dan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan dan upaya perbaikan yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Mystery Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V SDN 1 Imbanagara Raya". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media Mystery Box untuk

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V di SDN 1 Imbanagara Raya.

Kajian Pustaka

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari pendidik secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut haruslah yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Kustandi & Darmawan, 2020: 4).

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik diantaranya adalah, meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan daya ingat, dan mendorong pembelajaran kolaboratif (Nurfadhillah, 2021: 43). Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik diantaranya adalah, fungsi atensi, media pembelajaran merupakan salah satu inti yang bisa menarik dan mengarahkan perhatian. Fungsi kompensatoris, yaitu media pembelajaran dapat membantu untuk memahami teks, sehingga siswa yang lemah dalam membaca dapat mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Fungsi kognitif, dapat memperlancar pencapaian karena bisa memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung di dalamnya. Fungsi afektif, media pembelajaran bisa dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika sedang belajar, seperti membaca, menulis atau menggambar (Safira, 2020: 13).

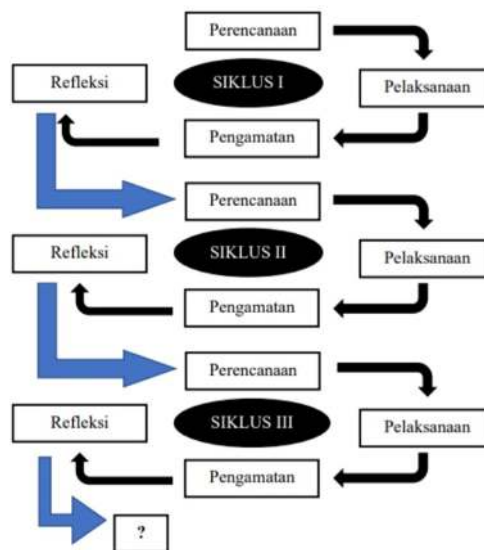
Jenis-jenis media pembelajaran diantaranya adalah, media cetak, media visual, media audio, media audio visual, media serbaneka, dan alat peraga buatan (Syarifuddin & Utari, 2022: 7). Alat peraga buatan merupakan suatu alat buatan tangan yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar atau guru (Susanti, dkk. 2021: 111). Media mystery box merupakan media pembelajaran berupa kotak atau benda yang berbentuk kubus yang berisi pertanyaan-pertanyaan misteri, yang membuat siswa penasaran sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, menjadikan siswa aktif, serta mencapai hasil belajar yang optimal (Sakerani, dkk. 2023: 96). Kelebihan dari media mystery box yaitu membuat siswa penasaran dengan pertanyaan dalam media sehingga mendorong siswa untuk memahami materi yang sedang mereka pelajari (Apriliani, 2021: 30).

Literasi merupakan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan, dalam keluarga, pekerjaan, dan masyarakat (Abidin, dkk. 2020: 1). Numerasi merupakan kemampuan, kepercayaan diri dan kesediaan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari (Alberta, 2020: 13). Kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran untuk merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai

konteks yang meliputi penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena dalam kehidupan sehari-hari (Ekowati, 2021: 29).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Parnawi, 2020: 3). Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah nyata di dalam kelas dan meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pengembangan profesinya (Kunandar, 2020: 35). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang siswa, yang terdiri dari 19 siswa perempuan, dan 13 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi lembar instrumen observasi, lembar instrumen wawancara, dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menghitung skor tes, rata-rata hasil belajar, uji ketuntasan klasikal dan uji N-Gain, sementara tahap-tahap analisis data kualitatif adalah melakukan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan. Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam 3 siklus menggunakan metode penelitian tindakan kelas, setiap siklus penelitian meliputi beberapa tahapan berulang meliputi tahap-tahap: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting), sebagaimana dipaparkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas, Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suryani, 2020: 36)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Imbanagara Ciamis dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang memuat 3 siklus. Menurut Awami, dkk. (2022: 32) menyatakan bahwa indikator kemampuan literasi numerasi meliputi: menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagian, diagram, dan sebagainya), menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Berikut akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Siklus 1

Siklus I terdiri atas 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024. Nilai kemampuan literasi numerasi diperoleh dari lembar penilaian yang dilaksanakan guru berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan. Jumlah siswa yang menjadi objek penelitian pada siklus I sebanyak 32 orang. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siklus I Siswa Kelas V SDN 1 Imbanagara Raya

Interval Nilai	Kategori Kemampuan Literasi Numerasi	Jumlah Siswa	
		Pre-test	Post-test
70-100	Tinggi	13	13
40-70	Sedang	8	14
0-40	Rendah	11	5

Hasil analisis kemampuan literasi numerasi kelas V berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I diperoleh data nilai pre-test sebanyak 13 orang termasuk kemampuan tinggi, 8 orang termasuk kemampuan sedang dan 11 orang termasuk kemampuan rendah. Sementara itu data nilai post-test menunjukkan 13 orang termasuk kategori tinggi, 14 orang termasuk kategori sedang dan 5 orang termasuk kategori rendah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa pada tahap pre-test lebih rendah dari pada post-test. Nilai post-test siswa digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau tidak. Pengukuran peningkatan dilaksanakan menggunakan N-Gain dan hasil yang diperoleh yaitu berupa nilai N-Gain 0,15 yang termasuk kategori rendah. Hasil N-gain diperoleh dari hasil rata-rata nilai pre-test 56,48 dan nilai rata-rata post-test 63,31. Hasil peningkatan yang termasuk kategori rendah ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi termasuk sedikit.

Siklus 2

Siklus II terdiri atas 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024. Nilai kemampuan literasi numerasi siswa diperoleh dari tes kemampuan literasi numerasi dan dinilai menggunakan rubrik yang dibuat berdasarkan

indikator kemampuan literasi numerasi. Berdasarkan analisis data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siklus II Siswa Kelas V SDN 1 Imbanagara Raya

Interval Nilai	Kategori Kemampuan Literasi Numerasi	Jumlah Siswa	
		Pre-test	Post-test
70-100	Tinggi	14	30
40-70	Sedang	6	2
0-40	Rendah	12	0

Hasil analisis kemampuan literasi numerasi kelas V berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II diperoleh data nilai pre-test sebanyak 14 orang termasuk kemampuan tinggi, 6 orang termasuk kemampuan sedang dan 12 orang termasuk kemampuan rendah. Sementara itu data nilai post-test menunjukkan 30 orang termasuk kategori tinggi, 2 orang termasuk kategori sedang dan tidak ada yang termasuk kategori rendah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa lebih baik dari pada siklus I. Hasil yang lebih bagus dari pada siklus I ini dapat diperjelas dengan pengukuran peningkatan dilaksanakan menggunakan N-Gain dan hasil yang diperoleh yaitu berupa nilai N-Gain 0,84 yang artinya termasuk kategori tinggi. Hasil N-gain diperoleh dari hasil rata-rata nilai pre-test 64,00 dan nilai rata-rata post-test 94,32.

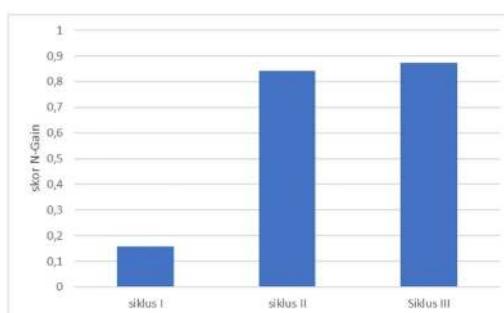
Siklus 3

Siklus III terdiri atas 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Siklus III dilaksanakan untuk penegasan penggunaan media mystery box mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dengan tindakan yang sama seperti siklus II. Tindakan tersebut adalah melakukan pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia sub materi Turus dan Piktogram serta Mengidentifikasi Informasi Dalam Brosur, Pengumuman, Surat Undangan Resmi dan Surat Undangan Tidak Resmi. Nilai kemampuan literasi numerasi siswa diperoleh dari tes kemampuan literasi numerasi dan dinilai menggunakan rubrik yang dibuat berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi. Berdasarkan analisis data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siklus III Siswa Kelas V SDN 1 Imbanagara Raya

Interval Nilai	Kategori Kemampuan Literasi Numerasi	Jumlah Siswa	
		Pre-test	Post-test
70-100	Tinggi	14	30
40-70	Sedang	9	1
0-40	Rendah	9	1

Hasil analisis kemampuan literasi numerasi kelas V berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus III diperoleh data nilai pre-test sebanyak 14 orang termasuk kemampuan tinggi, 9 orang termasuk kemampuan sedang dan 9 orang termasuk kemampuan rendah. Sementara itu data nilai post-test menunjukkan 30 orang termasuk kategori tinggi, 1 orang termasuk kategori sedang dan 1 orang yang termasuk kategori rendah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa pada tahap post-test lebih baik dari pada pre-test. Hasil yang lebih bagus dari pada siklus III ini dapat diperjelas dengan pengukuran peningkatan dilaksanakan menggunakan N-Gain sehingga dapat mengetahui apakah hasil peningkatannya lebih baik dari pada siklus II dan hasil yang diperoleh yaitu berupa nilai N-Gain 0,87 yang artinya termasuk kategori tinggi. Hasil N-gain diperoleh dari hasil rata-rata nilai pre-test 65,85 dan nilai rata-rata post-test 95,71. Apabila dibandingkan hasil nilai N-Gain siklus III lebih baik dari siklus II yaitu 0,87 dibanding 0,84 sehingga terjadi peningkatan. Hasil ini menegaskan bahwa media mystery box mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SDN 1 Imbanagara Raya, berikut gambar hasil peningkatan N-Gain dari siklus I sampai III:



Gambar 2. Hasil skor N-gain kemampuan literasi numerasi siklus I, II dan III kelas V SDN 1 Imbanagara Raya

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media mystery box dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis, dibuktikan dengan peningkatan nilai N-Gain dalam setiap siklusnya, nilai N-Gain siklus I adalah 0,15 dengan kategori rendah, siklus II nilai N-Gain 0,84 dengan kategori tinggi, dan Siklus III nilai N-gain 0,87 dengan kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Abidin, dkk. 2020. Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alberta. (2020). Literacy and Numeracy Progressions. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Apriliani, S. 2021. Penerapan Media Pembelajaran MOB (Mystery Of The Box) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Aryani, I., dkk., (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Kepada Masyarakat UNAYA*, 3(2), 37-47.
- Awami, F., Yuhana, Y., & Nindiasari, H. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Ditinjau Dari Self Confidence Siswa SMK. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 231-243.
- Ramadhani, F., dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mystery Box Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD di Kabupaten Gowa. *Journal on Education*, 6(2), 12660-12671.
- Ekowati, D.,W., dkk. (2020). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 3(1), 23-31.
- Elfachmi, A., K. 2020. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2020. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group.
- Novitasari, E., Asmarani, P., R., Azizah, N., & Nisa, L. (2023). Perancangan Ape Mystery Box Dalam Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1-11.
- Nurfadhillah, S. 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Parnawi, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Rachman, A., B., dkk., (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 234-242.
- Rimang, & Siti, S. 2021. *Abadikan Dirimu Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Lentara Kreasindo.
- Sadiyah, H. 2022. *Kenalkan Literasi dan Numerasi Pada Anak Usia Dini Lewat Bermain Sambil Belajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Safira, A., R. 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caramedia Communication.
- Sakerani, dkk. 2023. *Alat Permainan Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Sandy, D., P., A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Plinko Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem Untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(11), 445-453.

- Siddik, M. (2020). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Media Mistery Box Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 3187-3195.
- Suryani, Y. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII B MTS Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Susanti, dkk. 2021. Desain Media Pembelajaran SD/MI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Suwandayani, B., I. 2020. Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Syarifuddin, & Utari, E., D. 2022. Media Pembelajaran: Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital. Palembang: Bening Media Publishing.
- Windayanti, S., dkk. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Mystery Box Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKN di SD Negeri 8 Amasongo Kabupaten Takalar. Universitas Muhammadiyah Makassar. *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 2 (1),304-323.